**FR.APL.02. ASESMEN MANDIRI**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Skema Sertifikasi (KKNI/Okupasi/Klaster) | Judul | : | AHLI HIGIENE INDUSTRI MUDA |
| Nomor | : | **SKM-……/LSPUAD/2020** |

|  |
| --- |
| **PANDUAN ASESMEN MANDIRI** |
| **Instruksi:**   * Baca setiap pertanyaan di kolom sebelah kiri * Beri tanda centang (√) pada kotak jika Anda yakin dapat melakukan tugas yang dijelaskan. * Isi kolom di sebelah kanan dengan mendaftar bukti yang Anda miliki untuk menunjukkan bahwa Anda melakukan tugas-tugas ini. |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kode Unit** | **:** | KKK.HI.01.001.01 | | | |
| **Judul Unit** | **:** | Melakukan pekerjaan higiene industri secara professional yang sesuai dengan kode etik profesi | | | |
| **Dapatkah Saya ................?** | | | **K** | **BK** | **Bukti yang relevan** |
| 1. Elemen: Membuat kode etik profesi higiene industri  * Kriteria Unjuk Kerja:   1. Tugas profesi higiene industri diinventarisir untuk bahan penyusunan Kode Etik profesi   2. Peraturan dan standar higiene industri dipelajari sebagai acuan penyusunan Kode Etik | | |  |  |  |
| 1. Elemen: 2. Mempelajari kode etik profesi higiene industri  * Kriteria Unjuk Kerja:   2.1 Kode etik digunakan untuk pembinaan profesi  2.2 Kode etik disosialisasikan kepada praktisi di lapangan | | |  |  |  |
| 1. Elemen: 3. Melaksanakan kode etik profesi higiene industri  * Kriteria Unjuk Kerja:   3.1 Kode etik profesi dilaksanakan di tempat kerja  3.2 Kode etik profesi dilaksanakan di pergaulan seprofesi dan antar profesi  3.3 Kode etik profesi dilaksanakan dalam tugas sehari-hari | | |  |  |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kode Unit** | **:** | KKK.HI.01.002.01 | | | |
| **Judul Unit** | **:** | Melaksanakan Peraturan Perundangan Negara Republik Indonesia Di Bidang K3 Yang Berkaitan Dengan Higiene Industri | | | |
| **Dapatkah Saya ................?** | | | **K** | **BK** | **Bukti yang relevan** |
| 1. Elemen: 1. Mengidentifikasi peraturan perundang-undangan K3  * Kriteria Unjuk Kerja:   1. Identifikasi peraturan perundang-undangan K3 digunakan sebagai dasar perlindungan tenaga kerja   2. Identifikasi peraturan perundang undangan K3 dilakukan untuk melindungi aset perusahaan   3. Peraturan perundangan K3 digunakan sebagai dasar kegiatan higiene industri | | | ☐ |  |  |
| 1. Elemen: Menerapkan peraturan perundang undangan K3 yang berhubungan dengan perlindungan tenaga kerja  * Kriteria Unjuk Kerja:   2.1 Peraturan perundangan K3 diseleksi yang penerapannya berkaitan dengan pengendalian lingkungan kerja  2.2 Peraturan perundang-undangan K3 diseleksi yang penerapannya berkaitan pemeriksaan kesehatan tenaga kerja | | | ☐ |  |  |
| 1. Elemen: Menerapkan peraturan perundang undangan K3 yang berhubungan dengan perlindungan aset perusahaan  * Kriteria Unjuk Kerja:   3.1 Peraturan perundangan K3 diseleksi yang penerapannya berkaitan deangan aset sumber daya manusia yang diatur dalam pembinaan melalui pelatihan ketrampilan  3.2 Peraturan perundangan K3 diseleksi yang penerapannya berkaitan dengan investasi peralatan melalui kewajiban pemeriksaan peralatan dan izin operasional. | | | ☐ |  |  |
|  | | |  |  |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kode Unit** | **:** | KKK.HI.02.001.01 | | | |
| **Judul Unit** | **:** | Melaksanakan Program Higiene Industri | | | |
| **Dapatkah Saya ................?** | | | **K** | **BK** | **Bukti yang relevan** |
| 1. Elemen: Melaksanakan rekognisi dan pengukuran bahaya lingkungan kerja K3  * Kriteria Unjuk Kerja:   1. Sumber, jenis bahaya dan lokasi sumber bahaya diketahui melalui alur proses produksi.   2. Pekerja yang terpajan hazards dan tempat kerja yang terkontaminasi diidentifikasi untuk mengetahui tingkat pengaruhnya   3. Prosedur/ metoda/ alat digunakan untuk mengukur hazards.   4. Bahaya/ hazards diketahui nilainya berdasarkan hasil pengukuran.   5. Hasil pengukuran didokumentasikan sesuai format yang berlaku | | | ☐ |  |  |
| 1. Elemen: Melaksanakan identifikasi, risiko kesehatan kerja.  * Kriteria Unjuk Kerja:   2.1 Bagan alir dapat dievaluasi sehingga proses kerja diketahui untuk menentukan tingkat potensi bahaya pasa setiap lokasi kerja  2.2 Risiko kesehatan kerja di setiap bagian bagan alir teridentifikasi dan dapat dikelompokkan berdasar Similar Exposure Group | | | ☐ |  |  |
| 1. Elemen: Melakukan evaluasi bahaya kesehatan  * Kriteria Unjuk Kerja:   3.1 Tingkat bahaya dibandingkan dengan NAB/ standar yang berlaku  3.2 Pencegahan dampak kesehatan dilakukan sesuai hirarki pengendalian bahaya. | | | ☐ |  |  |
| 1. Elemen: Melaksanakan pengawasan program pengendalian bahaya di tempat kerja.  * Kriteria Unjuk Kerja:   4.1 Program pengendalian dilakukan di sumber yang mencakup, pengendalian engineering (substitusi, perubahan proses, isolasi, enclosure sumber pajanan, cara basah, dan LEV),  4.2 Program pengendalian administrasi untuk mereduksi tingkat pemajanan  4.3 Program APD dilakukan untuk mencegah terjadinya resiko kesehatan | | | ☐ |  |  |
| 1. Elemen: Memberikan umpan balik mengenai pelaksanaan program di tempat kerja untuk perbaikan dari program.  * Kriteria Unjuk Kerja:   2.1 Hasil program inspeksi risiko kesehatan dilaporankan secara tertulis dengan frekwensi sesuai besarnya risiko  2.2 Hasil program inspeksi risiko kesehatan dipresentasikan kepada pimpinan dengan frekwensi sesuai besarnya risiko | | | ☐ |  |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kode Unit** | **:** | KKK.HI.02.002.01 | | | |
| **Judul Unit** | **:** | Mengantisipasi Dan Mengenal Risiko Kesehatan Kerja Pada  Saat Fase Operasi, Maintenance Dan Gawat Darurat | | | |
| **Dapatkah Saya ................?** | | | **K** | **BK** | **Bukti yang relevan** |
| 1. Elemen: Mengidentifikasi risiko kesehatan di tempat kerja pada saat operasi normal, perawatan maupun gawat darurat.  * Kriteria Unjuk Kerja:   1. Bagan alir kerja diperoleh untuk mengetahui tingkat risiko kesehatan pada operasional norma   2. Daftar jenis risiko kesehatan didapat di tempat kerja di saat operasional normal   3. Daftar jenis risiko kesehatan didapat di tempat kerja di saat perawatan   4. Daftar jenis risiko kesehatan didapat di tempat kerja di saat kemungkinan darurat | | | ☐ |  |  |
| 1. Elemen: Melaksanakan prioritisasi risiko terbatas di lingkungan kerjanya  * Kriteria Unjuk Kerja:   2.1 Daftar jenis risiko kesehatan didapat di tempat kerja di saat operasional normal, perawatan dan darurat  2.2 Daftar dari ranking risiko kesehatan kerja dihasilkan untuk tindakan selanjutnya | | | ☐ |  |  |
| 1. Elemen: Membuat perencanaan mitigasi dari risiko tersebut terbatas di tempat kerjanya  * Kriteria Unjuk Kerja:   3.1 Mitigasi dari risiko dihasilkan untuk tindakan lebih lanjut  3.2 Residual risk yang dapat diterima diperoleh untuk perencanaan lebih lanjut | | | ☐ |  |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kode Unit** | **:** | KKK.HI.02.003.01 | | | |
| **Judul Unit** | **:** | Melakukan Promosi Kesehatan Tentang Pengetahuan Bahaya Risiko Kesehatan Di Industri | | | |
| **Dapatkah Saya ................?** | | | **K** | **BK** | **Bukti yang relevan** |
| 1. Elemen: Mengidentifikasi bahan berbahaya dan beracun, dan risiko kesehatan lain  * Kriteria Unjuk Kerja:   1. Bahan kimia yang dipergunakan di tempat kerja dibuat daftar untuk mengetahui tingkat toksisitasnya   2. Material safety data sheet (MSDS) dikumpulkan untuk informasi pengelolaannya   3. Daftar risiko kesehatan dibuat untuk selanjutnya diurutkan sesuai dengan tingkat prioritas penanganannya di tempat kerja | | | ☐ |  |  |
| 1. Elemen: Meningkatkan kesadaran akan bahaya kesehatan di tempat kerja/ lingkungan kerjanya  * Kriteria Unjuk Kerja:   2.1 Komunikasi dilakukan secara berkala dalam bentuk Focused Group Discussion  2.2 Brosur, leaflet ataupun edaran dibuat sesuai dengan topik terkait | | | ☐ |  |  |
| 1. Elemen: Melaksanakan program pelatihan terhadap risiko kesehatan  * Kriteria Unjuk Kerja:   3.1 Program pelatihan dilakukan secara terstruktur di tempat kerja  3.2 Pre dan post test dilakukan untuk mengetahuai efektifitas pelatihan  3.3 Makalah pelatihan disediakan untuk kelancaran proses belajar mengajar | | | ☐ |  |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kode Unit** | **:** | KKK.HI.02.004.01 | | | |
| **Judul Unit** | **:** | Melakukan Aplikasi Sistem Informasi Higiene Industri | | | |
| **Dapatkah Saya ................?** | | | **K** | **BK** | **Bukti yang relevan** |
| 1. Elemen: Mengumpulkan informasi melalui internet dan sumber lain  * Kriteria Unjuk Kerja:   1. Informasi diperoleh dari hasil pencarian melalui internet atau sumber lain   2. Hasil pencarian digabungkan untuk bahan informasi   3. Dokumen ringkas hasil pencarian dibuat untuk bahan laporan   4. Hasil dokumen disampaikan sebagai laporan kepada atasannya | | | ☐ | ☐ |  |
| 1. Elemen: Melakukan sistem pencatatan higiene industri  * Kriteria Unjuk Kerja:   2.1 Kegiatan pencatatan dilakukan dalam bentuk yang komprehensif, flexible dan simple sesuai dengan format standar yang mudah dipahami  2.2 Hasil pencatatan dihubungkan dengan pelaporan yang bersifat efisien, efektif dan akurat | | | ☐ | ☐ |  |
| 1. Elemen: Melakukan sistim pelaporan higiene industri  * Kriteria Unjuk Kerja:   3.1 Penyusunan laporan dilakukan dalam format standar yang mudah dimengerti dan saransarannya dapat dilaksanakan  3.2 enyajian laporan dilakukan dengan memperhatikan prosedur yang berlaku (unbiased), tidak mempunyai interes (independent), sistematis, terdokumentasi, efisien, berkualitas (qualifed) dan disampaikan secara teratur (periodik) | | | ☐ | ☐ |  |
| 1. Elemen: Menganalisa hubungan antara data higiene perusahaan dan data kesehatan karyawan  * Kriteria Unjuk Kerja:   1. Data lingkungan kerja digunakan untuk membantu diagnosa penyakit akibat kerja   2. Data kronologis kesehatan pekerja diperoleh dari hasil pemeriksaan personil / lembaga yang ber-kompeten   3. Hubungan data lingkungan kerja dan kesehatan pekerja dihubungkan untuk membantu dalam memprediksi adanya penyakit akibat kerja | | | ☐ | ☐ |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kode Unit** | **:** | KKK.HI.03.001.01 | | | |
| **Judul Unit** | **:** | Melakukan Pengukuran Risiko Kesehatan Kerja di Tempat Kerja Dengan Teknik Pengumpulan Sampel Yang Benar | | | |
| **Dapatkah Saya ................?** | | | **K** | **BK** | **Bukti yang relevan** |
| 1. Elemen: Mengambil sampel risiko kesehatan faktor fisik di tempat kerja  * Kriteria Unjuk Kerja:   1. Peralatan untuk pengambilan sampel faktor fisik dipersiapkan sesuai dengan jenis sampel yang akan diambi   2. Pengukuran dilakukan sesuai dengan metoda yang telah ditentukan   3. Hasil sampel dianalisa sesuai dengan tujuannya | | | ☐ | ☐ |  |
| 1. Elemen: Mengambil sampel risiko kesehatan faktor kimia di tempat kerja  * Kriteria Unjuk Kerja:   1. Dipersiapkan Peralatan yang berupa “direct reading instrumen, passive dosimeter dan air pump high volume and low volume” dipersiapkan untuk pengambilan sampel   2. Pengambilan sampel zat kimia di udara (airborne concentration) yang sesuai standar OSHA/ HSE/ NIOSH dilakukan dengan menggunakan peralatan:   2.2.1. Direct reading instrument  2.2.2. Passive dosimeter  2.2.3. Air pump- hi vol dan lo vol | | | ☐ | ☐ |  |
| 1. Elemen: Mengambil sampel risiko kesehatan faktor biologi di tempat kerja  * Kriteria Unjuk Kerja:   1. Sampel mikrobiologi didapat di air   2. Sampel mikrobiologi didapat di udara (bioaerosol)   3. Sampel mikrobiologi dapat di makanan   4. Sampel hama didapat di lingkungan kerja | | | ☐ | ☐ |  |
| 1. Elemen: Mengambil sampel gambar risiko ergonomi dan kwestioner (ergonomi dan stress)  * Kriteria Unjuk Kerja:   1. Gambar perilaku ergonomi yang benar dan tidak benar diperoleh di tempat kerja   2. Hasil kwestioner dari pekerja diperoleh di tempat kerja melalui wawancara | | |  |  |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kode Unit** | **:** | KKK.HI.03.002.01 | | | |
| **Judul Unit** | **:** | Mengikuti perubahan dan kemajuan di bidang profesi  higiene industri untuk meningkatkan kemampuannya | | | |
| **Dapatkah Saya ................?** | | | **K** | **BK** | **Bukti yang relevan** |
| 1. Elemen: Melakukan riset di bidang higiene industri  * Kriteria Unjuk Kerja:   1. Informasi tentang seminar diperoleh dari mass media maupun internet   2. Seminar higiene industri diikuti dan makalah-makalah dipelajari untuk dijadikan referensi   3. Sertifikat seminar higiene industri yang digunakan dalam pembinaan profesi oleh Majelis Higiene Industri Indonesia | | | ☐ | ☐ |  |
| 1. Elemen: Memberikan ceramah mengenai higiene industri di tempat kerja atau publik (seminar)  * Kriteria Unjuk Kerja:   2.1 Sertifikat mengikuti atau memberi ceramah tentang higiene industri dikeluarkan atau diakui oleh lembaga atau organisasi profesi  2.2 Lampiran makalah atau abstrak atau slide presentation disajikan untuk menunjang informasi | | | ☐ | ☐ |  |
| 1. Elemen: Membuat artikel industrial hygiene di tempat kerja atau publik  * Kriteria Unjuk Kerja:   1. Referensi dari terbitan nasional dan internasional dikumpulkan sebagai bahan artikel   2. Materi artikel dikumpulkan dari bahan referensi   3. Artikel dibuat kliping selanjutnya disimpan sebagai dokumen operasional | | | ☐ | ☐ |  |
| 1. Elemen: Melakukan riset di bidang higiene industri  * Kriteria Unjuk Kerja:   1. Judul riset ditetapkan berdasarkan kebutuhan   2. Proposal riset dibuat berdasarkan metoda yang sesuai   3. Organisasi riset dibentuk sesuai dengan tujuan riset   4. Pengumpulan dan pengolahan data dilakukan untuk selanjutnya dianalisa   5. Evaluasi hasil pengolahan data dilakukan untuk menunjang tujuan riset   6. Hasil evaluasi dituangkan dalam Laporan riset | | | ☐ | ☐ |  |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Nama Asesi** | **Tanggal** | **Tanda Tangan Asesi** |
| **Ditinjau oleh Asesor** | | |
| **Nama Asesor** | **Rekomendasi**  Asesmen dapat **Dilanjutkan / Tidak Dapat Dilanjutkan** | **Tanda Tangan dan Tanggal** |

*Diadaptasi dari template yang disediakan di Departemen Pendidikan dan Pelatihan, Australia. Merancang instrumen asesmen dalam VET. 2008*